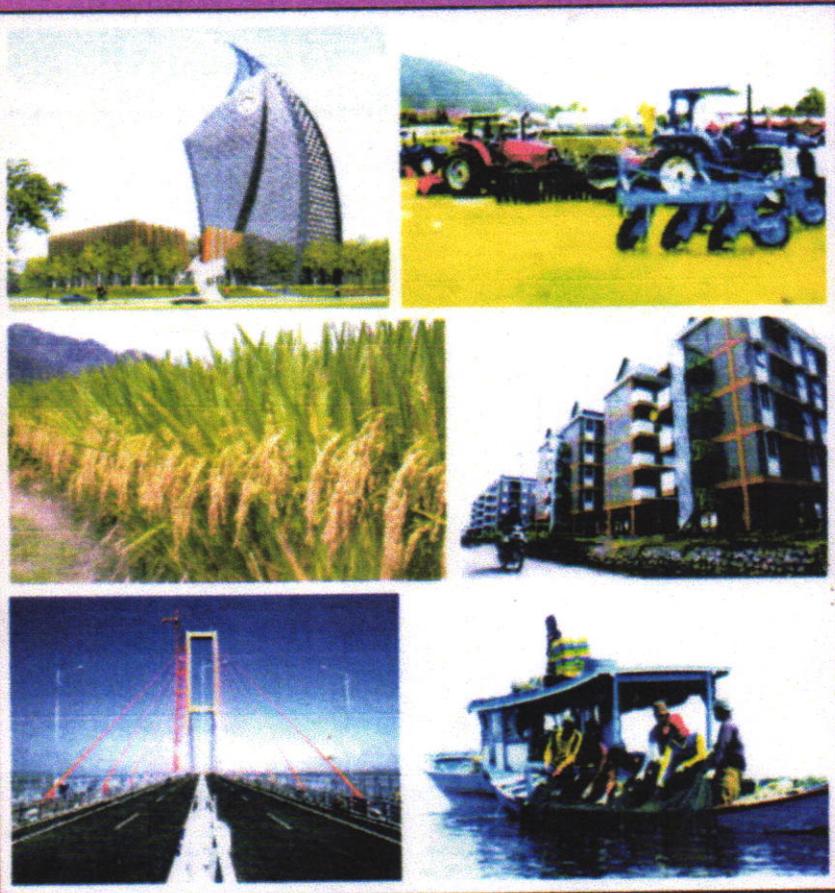


JURNAL EKONOMI PEMBANGUNAN DAN PERTANIAN

Media Komunikasi Ilmiah Hasil-Hasil Penelitian Ilmu Ekonomi



Diterapkan Oleh :
Program Studi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar

JURNAL EKONOMI PEMBANGUNAN DAN PERTANIAN

Jurnal Ekonomi Pembangunan dan Pertanian (JEPP) adalah media komunikasi ilmiah hasil-hasil penelitian ekonomi pembangunan dan pertanian yang dilaksanakan oleh Dosen dan Peneliti dari Lembaga Riset terkait. Jurnal ini terbit berkala dua kali setahun, Mei dan November.

Pelindung

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar

Penanggung Jawab :

Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan

Ketua Redaksi :

Dr. Abd. Rahim, S.P., M.Si.

Penelaah Ahli Tetap :

Dr. Abd. Rahim, S.P., M.Si. (Ekonomi Pertanian dan Agribisnis)

Basri Bado, S.Pd., M.Si. (Ekonomi Koperasi dan UKM)

Sri Astuty, S.E., M.Si (Ekonomi Sumberdaya)

Diah Retno Dwi Hastuti, S.P., M.Si. (Ekonomi Pertanian dan Agribisnis)

Andi Samsir, S.Pd., M.Si. (Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan)

Syamsul Alam, S.Si., M.Si. (Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan)

Muhammad Iman Ma'ruf, S.P., M.Si. (Ekonomi Pertanian dan Agribisnis)

Penelaah Ahli dari Mitra Bestari :

Dr. Jangkung Handoyo Mulyo, MEd (Ekonomi Pertanian : Universitas Gadjah Mada)

Dr. Ir. Hj. Wiludjeng Roesali, M.Si. (Ekonomi Pertanian : Universitas Diponegoro)

Prof. Dr. H. Muhammad Yunus Zain, M.A. (Ekonomi Pembangunan: Universitas Hasanuddin)

Dr. Yunastiti Purwaningsih, M.P. (Ekonomi Pembangunan : Universitas Sebelas Maret)

Dr. Novira Kusriani, S.P., M.Si. (Ekonomi Pertanian : Universitas Tanjungpura)

Redaksi Pelaksana :

Abdul Rahman, S.Pd. M.Si. (Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan)

Wardihan Sabar, S.Pd., M.Si. (Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan)

Khaedasyah, S.Pd., M.Si. (Pendidikan Ekonomi)

Alamat Redaksi :

Redaksi JEPP, Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Makassar, Jln. Andi Pangeran Pettarani Gunungsari Baru Sulawesi
Selatan, Telp (0411) 889464, Fax (0411) 887604, Email : rahim_abd73@yahoo.co.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kepada Allah S.W.T karena berkat rahmat-Nya telah diselesaikan Jurnal Ekonomi Pembangunan dan Pertanian (JEPP) Volume 6 Nomor 1 November 2014. Jurnal Ekonomi Pembangunan dan Pertanian merupakan jurnal yang berisikan hasil-hasil penelitian ilmu ekonomi telah mendapat persetujuan dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia tanggal 6 Maret 2012 dengan Nomor ISSN : 2252-4878 dan dapat diakses pada Edisi Online <http://ojs.unm.ac.id/index.php/EPDP>.

Pada Edisi Ini, Ditampilkan Delapan Tulisan Meliputi : (1) Estimasi Produksi Rumput Laut Nelayan Pesisir, (2) Kelayakan Finansial pada Integrasi Tanaman Jagung Dan Ternak Sapi Bali di Lahan Kering Dataran Rendah, (3) *An Evaluation of The Governmental Programs In Overcoming Poverty* (4) Respon Permintaan Kopi, (5) Perubahan Tingkat Kemiskinan (6) Potensi Sektorial Dan Penyerapan Tenaga Kerja, (7) Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan, (8) Sektor Prioritas Pengembangan Ekonomi, serta (9) Determinan Pengentasan Kemiskinan

Dengan terbitnya jurnal ini, diharapkan dapat memberikan informasi yang ada kepada masyarakat dan menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi pembangunan. Saran dan masukan dari pembaca sangat diharapkan guna kesempurnaan penerbitan jurnal di masa mendatang.

Makassar, 27 Februari 2015

Ketua Redaksi,



Dr. Abd. Rahim, S.P., M.Si.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ESTIMASI PRODUKSI RUMPUT LAUT NELAYAN PESISIR <i>(Estimation of Seaweed Production on Coast Fisherman)</i> Oleh : <i>Abd. Rahim dan Nursina Adil</i>	289 – 300
KELAYAKAN FINANSIAL PADA INTEGRASI TANAMAN JAGUNG DAN TERNAK SAPI BALI DI LAHAN KERING DATARAN RENDAH <i>(Financial Feasibility Of Integration In Plants Corn And Beef Cattle Bali In The Dry Land Lowland)</i> Oleh : <i>Abd. Gaffar Tahir</i>	301 – 317
AN EVALUATION OF THE GOVERNMENTAL PROGRAMS IN OVERCOMING POVERTY <i>(Evaluasi Program Pemerintah Dalam Mengatasi Kemiskinan)</i> Oleh : <i>Muhammad Saleh Mire</i>	318 – 327
RESPON PERMINTAAN KOPI <i>(Demand Response of Coffee)</i> Oleh : <i>Diah Retno Dwi Hastuti dan Mentari Tahir</i>	328 – 340
PERUBAHAN TINGKAT KEMISKINAN <i>(Poverty Level Changes)</i> Oleh : <i>Muhammad Imam Ma'ruf, Syamsu Alam, dan Agus</i>	341 – 354
POTENSI SEKTORAL DAN PENYERAPAN TENAGA KERJA <i>(Sectoral potential and Labor Absorption)</i> Oleh : <i>Andi Samsir, Abdul Rahman, dan Anita Rahmadani</i>	355 – 366
TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA PEREMPUAN <i>(Participation Level of Women's Labor Force)</i> Oleh : <i>Sri Astuty dan Madan Budiono</i>	367 – 378
SEKTOR PRIORITAS PENGEMBANGAN EKONOMI <i>(Priority Sectors of Economic Development)</i> Oleh : <i>Basri Bado dan Wardihan Sabar</i>	380 – 386

SEKTOR PRIORITAS PENGEMBANGAN EKONOMI (*Priority Sectors of Economic Development*)

Basri Bado

Staf Pengajar Program Studi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar
Jln. Andi Pangeran Pettarani Kampus Gunung Sari Baru Makassar, 90222
Hp. 08114609459

Wardihan Sabar

Dosen Luar Biasa Program Studi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar
Jln. Andi Pangeran Pettarani Kampus Gunung Sari Baru Makassar, 90222
Hp. 085215208206

ABSTRAK

Sektor Prioritas Pengembangan Ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan sektor-sektor potensial yang perlu diprioritaskan dalam pengembangan ekonomi di Kabupaten Soppeng. Penelitian ini bersifat deskriptif Kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data runtut waktu (time series) tahun 2008-2012. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan analisis Model Rasio Pertumbuhan (MRP) dan analisis *Overlay*. Hasil penelitian ini menunjukkan sektor ekonomi yang prospektif dikembangkan sebagai sektor potensial di Kabupaten Soppeng selama periode tahun 2008-2012 yaitu sektor jasa-jasa. Sementara Sektor pertanian, dan sektor bangunan, termasuk kriteria sektor dengan kontribusi tinggi namun pertumbuhannya rendah. Perkembangan sektor jasa-jasa perlu mendapatkan perhatian serius dari Pemerintah Daerah, karena sektor tersebut merupakan spesialisasi kegiatan ekonomi di Kabupaten Soppeng.

Kata kunci: Sektor Prioritas, Spesialisasi Ekonomi, Model Rasio Pertumbuhan, dan *Overlay*.

ABSTRACT

Priority Sectors Of Economic Development. This study aims to determine the potential sectors that need to prioritize economic development in Soppeng Regency. This research is deskriptif. This study uses time series data (time series) 2008-2012. Data collected through technical documentation. Data were analyzed using analysis Growth Ratio Model (MRP) and overlay analysis. The results of this study indicate that prospective economic sectors developed as a potential sector in Soppeng during the period 2008-2012 that the services sector. While the agricultural sector, and the construction sector, including criteria kontribusi sectors with high but low growth. The development of the services sector needs to get serious attention from the local government, as the sector is a specialization of economic activity in Soppeng Regency.

Keywords: Priority Sector, Specialization Economy, Growth Ratio Model, and *Overlay*.

PENDAHULUAN

Setiap daerah mempunyai corak pertumbuhan ekonomi yang berbeda dengan daerah lain. Oleh sebab itu perencanaan pembangunan ekonomi suatu daerah pertama-tama perlu mengenali karakter ekonomi, sosial dan fisik daerah itu sendiri, termasuk interaksinya dengan daerah lain. Salah satu tolak ukur penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan ekonomi adalah

pertumbuhan ekonomi yang menggambarkan suatu dampak nyata dari kebijakan pembangunan yang dilaksanakan. Pertumbuhan ekonomi berkaitan erat dengan proses peningkatan produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat.

Kondisi perekonomian suatu daerah sangat tergantung pada potensi sumberdaya yang dimiliki, serta kemampuan daerah tersebut untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Dalam rangka pengembangan potensi yang dimiliki suatu daerah, maka Pemerintah Daerah menyusun berbagai langkah strategis, kebijakan dan upaya untuk lebih meningkatkan perekonomian daerahnya.

Dalam menyusun strategi pembangunan ekonomi daerah, baik jangka pendek maupun jangka panjang, pemahaman mengenai teori pertumbuhan ekonomi wilayah, yang dirangkum dari kajian terhadap pola-pola pertumbuhan ekonomi dari berbagai wilayah, merupakan satu faktor yang cukup menentukan kualitas rencana pembangunan ekonomi daerah. Pengembangan potensi ekonomi sektor unggulan yang memberikan kontribusi terbesar terhadap kemajuan ekonomi daerah merupakan prioritas kebijakan yang harus dilaksanakan. Oleh karena itu, informasi mengenai potensi yang dimiliki daerah sangat penting diperlukan untuk mendukung kebijakan pembangunan ekonomi daerah.

Kabupaten Soppeng Masih terdapat kesenjangan informasi (*Gap Information*) tentang potensi yang bisa digali dan dikembangkan untuk menunjang pembangunan ekonomi daerah, sehingga analisis pola pertumbuhan ekonomi dan sektor potensial Kabupaten Soppeng perlu dilakukan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Soppeng di masa mendatang.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang bersifat kuantitatif yang melibatkan data runtun waktu (*time series*) tahun 2008–2012 yang ditunjang dengan studi kepustakaan. Untuk memenuhi tujuan penelitian yang telah ditetapkan maka dilakukan langkah analisis Model Rasio Pertumbuhan (MRP), *Location Quotient* (LQ), dan Analisis *Overlay*

Analisis Model Rasio Pertumbuhan (MRP) dilakukan untuk melihat deskripsi kegiatan ekonomi, terutama struktur ekonomi Kabupaten Soppeng. yang lebih menekankan pada kriteria pertumbuhan.

Rumus untuk menghitung MRP (Buhana dan Masyuri,2006) adalah.

$$1). \frac{\text{Rasio Pertumbuhan Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan (RPr)}}{\text{Rasio Pertumbuhan Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan (RPr)}} = \frac{\Delta Y_{in} / Y_{in(t)}}{\Delta Y_n / Y_n(t)} \dots\dots\dots(1)$$

$$2). \frac{\text{Rasio Pertumbuhan Wilayah Kabupaten Soppeng (RPs)}}{\text{Rasio Pertumbuhan Wilayah Kabupaten Soppeng (RPs)}} = \frac{\Delta Y_{ij} / Y_{ij(t)}}{\Delta Y_j / Y_j(t)} \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan :

ΔY_{in} = $Y_{in(t+1)} - Y_{in(t)}$ adalah perubahan PDRB Provinsi Sulawesi Selatan disektor i .

$Y_{in(t)}$ = PDRB Provinsi Sulawesi Selatan di sektor i awal periode penelitian.

ΔY_n = $Y_{n(t+1)} - Y_{n(t)}$ Perubahan PDRB Provinsi Sulawesi Selatan.

$Y_{n(t)}$ = PDRB Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun awal periode penelitian.

ΔY_{ij} = $Y_{ij(t+1)} - Y_{ij(t)}$ adalah perubahan PDRB Kab. Soppeng di sektor i

$Y_{ij(t)}$ = PDRB Kabupaten Soppeng di sektor i tahun awal periode penelitian.

ΔY_j = $Y_{j(t+1)} - Y_{j(t)}$ perubahan PDRB Kabupaten Soppeng.

$Y_{j(t)}$ = PDRB Kabupaten Soppeng pada tahun awal periode penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan Analisis *Location Quotient* (LQ) sebagai referensi komparatif dan pelengkap untuk keperluan Analisis *Overlay*. Analisis ini digunakan untuk mengidentifikasi potensi internal yang dimiliki daerah tersebut yaitu sektor basis dan sektor non basis.

Rumus *LQ* (Arsyad, 2010) dapat ditulis sebagai berikut :

$$LQ = \frac{v_i / v_t}{V_i / V_t} \dots\dots\dots(3)$$

Keterangan :

LQ : *Location Quotients* dari sektor i di wilayah Kabupaten Soppeng.

v_i : Pendapatan dari sektor i di wilayah Kabupaten Soppeng.

v_t : Pendapatan total dari wilayah Kabupaten Soppeng.

V_i : Pendapatan dari sektor i di wilayah Provinsi Sulawesi Selatan.

V_t : Pendapatan total dari wilayah Sulawesi Selatan.

Analisis *Overlay* digunakan untuk menentukan sektor unggulan dengan menggabungkan alat analisis dengan tujuan untuk menyaring hasil analisis yang paling baik. Metode ini memberikan penilaian kepada sektor – sektor ekonomi dengan melihat nilai positif (+) dan negatif (-). Sektor yang jumlah nilai positif (+) paling banyak berarti sektor tersebut merupakan sektor unggulan dan begitu juga sebaliknya jika suatu sektor tidak mempunyai nilai positif berarti sektor tersebut bukan sektor unggulan. Notasi positif berarti koefisien komponen lebih dari satu dan negatif kurang dari satu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam analisis ini kriteria kontribusi yang dipergunakan adalah nilai LQ rata-rata selama periode 2008-2012, sedangkan untuk kriteria pertumbuhan dalam analisis MRP digunakan nilai RPs rata-rata selama periode 2008-2012. Hasil analisis overlay pada Tabel 8 di atas menunjukkan bahwa tidak satupun sektor memenuhi kriteria I yang ketiganya (RPr, RPs, dan LQ) bernetasi positif (+), yang menunjukkan bahwa sektor tersebut mempunyai potensi daya saing kompetitif maupun komparatif yang lebih unggul dibanding kegiatan yang sama di provinsi Sulawesi Selatan. Sementara Kriteria II sektor ekonomi yang prospektif dikembangkan sebagai sektor potensial di Kabupaten Soppeng dengan LQ dan nilai RPs positif selama periode tahun 2008-2012 yaitu sektor jasa-jasa. Sektor tersebut merupakan spesialisasi kegiatan ekonomi di kabupaten Soppeng. Sementara Sektor pertanian, dan sektor Bangunan, termasuk kriteria sektor dengan kontribusi tinggi namun pertumbuhannya rendah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak satupun sektor ekonomi di Kabupaten Soppeng yang memiliki daya saing kompetitif maupun komparatif yang lebih unggul dibanding kegiatan yang sama di Provinsi Sulawesi Selatan selama periode 2008-2012. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sektor yang memiliki spesialisasi kegiatan ekonomi di Kabupaten Soppeng adalah sektor Jasa-jasa. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariyasa (2009) sektor ekonomi unggulan, baik dilihat dari pertumbuhan maupun

kontribusinya yang dapat ditetapkan sebagai prioritas pembangunan di Kabupaten Gianyar adalah sektor jasa-jasa.

Tabel 1. Hasil Analisis *Overlay* Kabupaten Soppeng Tahun 2008-2012.

No	Lapangan Usaha	RPr		RPs		LQ		Overlay
		Nilai	Notasi	Nilai	Notasi	Nilai	Notasi	
1	Pertanian	0.97	-	0.97	-	1.63	+	- - +
2	Pertambangan dan penggalian	0.94	-	1.01	+	0.07	-	- + -
3	Industri pengolahan	0.99	-	1.01	+	0.54	-	- + -
4	Listrik, gas dan air bersih	1.02	+	1.02	+	0.80	-	+ + -
5	Bangunan	1.04	+	0.99	-	1.20	+	+ - +
6	Perdagangan, hotel dan restoran	1.03	+	1.08	+	0.65	-	+ + -
7	Angkutan dan komunikasi	1.05	+	1.05	+	0.65	-	+ + -
8	Keuangan, persewaan dan jasa perusahaan	1.07	+	1.05	+	0.82	-	+ + -
9	Jasa-jasa	0.98	-	1.01	+	1.53	+	- + +

Sumber : Soppeng Dalam Angka, Tahun 2014 (Data di olah)

Hasil temuan dalam penelitian ini juga konsiten dengan penelitian yang dilakukan oleh Erawati (2012) Sektor ekonomi yang potensial dikembangkan di Kabupaten Klungkung, salah satunya adalah jasa-jasa. Dari sektor-sektor tersebut muncul beberapa sub sektor yang potensial, yaitu sub sektor jasa swasta.

Sektor jasa-jasa dalam perekonomian Kabupaten Soppeng memberikan kontribusi yang cukup tinggi dan dengan rasio pertumbuhan yang positif selama periode 2008-2012. Hal ini dikarenakan oleh sumbangan subsektor-subsektor Jasa Pemerintahan Umum dan Jasa Swasta. Sub-sektor jasa pemerintahan umum, masih memberikan kontribusi yang terbesar dalam penciptaan output sektor jasa-jasa artinya meningkatnya sektor jasa-jasa ini lebih disebabkan oleh peran pemerintah bukan peran masyarakat secara umum. Oleh karena itu, subsektor swasta baik sosial kemasyarakatan, hiburan dan rekreasi dan perorangan serta rumah tangga yang sebenarnya cukup potensial untuk dikembangkan sehingga kontribusinya bagi perekonomian Kabupaten Soppeng bisa semakin ditingkatkan di masa akan datang.

Secara umum perencana pembangunan seharusnya dapat memprediksikan arah pembangunan yang akan berlangsung sehingga dapat dibuat sarana umum yang baru untuk menunjang kegiatan masyarakat pada wilayah tersebut.

Penyediaan sarana dapat juga dilakukan dengan memberikan potongan pajak dan ongkos kompensasi berupa pengelolaan sarana umum kepada sektor swasta yang bersedia membangun fasilitas umum. Pemerintah daerah dan pengusaha adalah dua kelompok yang paling berpengaruh dalam menentukan corak pertumbuhan ekonomi daerah. Pemerintah daerah, mempunyai kelebihan dalam satu hal, dan tentu saja keterbatasan dalam hal lain, demikian juga pengusaha. Sinergi antara keduanya untuk merencanakan bagaimana ekonomi daerah akan diarahkan perlu menjadi pemahaman bersama.

Pemerintah daerah mempunyai kesempatan membuat berbagai peraturan, menyediakan berbagai sarana dan peluang, serta membentuk wawasan orang banyak. Tetapi pemerintah daerah tidak mengetahui banyak bagaimana proses kegiatan ekonomi sebenarnya berlangsung. Pengusaha mempunyai kemampuan mengenali kebutuhan orang banyak dan dengan berbagai inisiatifnya, memenuhi kebutuhan itu. Aktivitas memenuhi kebutuhan itu membuat roda perekonomian berputar, menghasilkan gaji dan upah bagi pekerja dan pajak bagi pemerintah. Dengan pajak, pemerintah daerah berkesempatan membentuk kondisi agar perekonomian daerah berkembang lebih lanjut.

Pemerintah daerah dalam mempertahankan keberlanjutan pembangunan ekonomi daerahnya agar membawa dampak yang menguntungkan bagi penduduk daerah perlu memahami bahwa perencanaan pembangunan daerah dapat memberikan pengaruh yang baik guna mencapai tujuan pembangunan ekonomi yang diharapkan. Bila kebijakan perencanaan pembangunan tidak tepat sasaran maka akan mengakibatkan perlambatan laju pertumbuhan ekonomi. Maka perencanaan pembangunan daerah mempunyai potensi untuk meningkatkan pembangunan ekonomi serta menciptakan peluang peluang bisnis diberbagai sektor yang menguntungkan dalam mempercepat laju pertumbuhan ekonomi daerah.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak satupun sektor ekonomi di Kabupaten Soppeng yang memiliki daya saing kompetitif maupun komparatif yang lebih unggul dibanding kegiatan yang sama di Provinsi Sulawesi Selatan selama periode 2008-2012. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sektor yang memiliki spesialisasi kegiatan ekonomi di Kabupaten Soppeng adalah sektor Jasa-jasa. Prioritas pengembangan ekonomi Kabupaten Soppeng harus diupayakan melalui strategi pembangunan yang tepat dengan memperhatikan potensi wilayah yang merupakan dasar pembangunan ekonomi berkelanjutan. Sektor-sektor ekonomi potensial hendaknya dikembangkan sehingga dimasa-masa akan datang sektor tersebut dapat diandalkan menjadi sektor-sektor ekonomi yang unggul. Pengembangan sektor-sektor ekonomi potensial dapat dilakukan dengan cara membangun infrastruktur fisik yang dapat menunjang pengembangan masing-masing sektor.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyasa, I.B.W. 2009. *Identifikasi Sektor/Subsektor Potensial Untuk Menentukan Prioritas Pembangunan di Kabupaten Gianyar Provinsi Bali* (Tesis). Universitas Udayana.
- Arsyad, Lincoln, 1999. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. BPFE, Yogyakarta
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan, 2014. *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Soppeng 2012.*, Makassar.
- Buhana, dan Masyuri. 2006. *Analisis Komoditas Unggulan Sektor Pertanian di Kabupaten Brebes*. Agrosains 19(1):85.
- Erawati 2012. *Analisis Pola Pertumbuhan Ekonomi Dan Sektor Potensial Kabupaten Klungkung*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia.